

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE
BACA DENGAR INGAT (BANDING) TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KADER DIABETES MELITUS**



SKRIPSI

Oleh:

YUNIKA SYAKILA

NIM: 0402182025103

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (FEBRUARI, 2024)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE
BACA DENGAR INGAT (BANDING) TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KADER DIABETES MELITUS**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

YUNIKA SYAKILA

NIM: 0402182025103

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (FEBRUARI, 2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunika Syakila

NIM : 04021382025103

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 19 Februari 2024



Yunika Syakila

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : YUNIKA SYAKILA
NIM : 04021382025103
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
METODE BACA DENGAR DAN INGAT (BANDING)
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
KETERAMPILAN KADER DIABETES MELITUS

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Februari dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Maret 2024

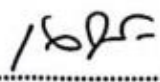
Pembimbing I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(..........)


Pembimbing 2

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 188306082008122002

(..........)

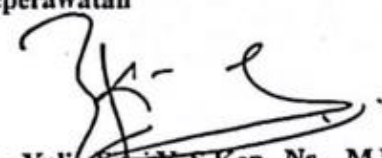
Penguji

Jaji, S.Kep., Ns., M.kep
NIP. 197605142009121001

(..........)



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Februari 2024

Yunika Syakila

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode BANDING terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Diabetes Melitus

xvii + 101 halaman + 10 tabel + 3 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat menurunnya jumlah insulin dan memerlukan perawatan jangka panjang yang melibatkan orang-orang terdekat. Dalam hal ini peran kader kesehatan sangat dibutuhkan, mengingat kader merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri dan tentunya lebih mengetahui masyarakat sekitarnya. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu tindakan yang berpengaruh terhadap pengetahuan tentang penyakit dan dapat membangun kepedulian kader akan pencegahan dan penanganan Diabetes Melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode BANDING terhadap pengetahuan dan keterampilan kader Diabetes Melitus. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasy experiment one group pretest and posttest design* dengan jumlah sampel sebanyak 20 kader yang diambil dengan cara *total sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan responden penelitian. Analisis statistik penelitian menggunakan *uji marginal homogeneity*, pada variabel pengetahuan didapatkan *P value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan pada variabel keterampilan didapatkan *P value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan keterampilan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode BANDING. Metode pendidikan ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan cara yang inovatif. Diharapkan informasi kesehatan ini dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan khususnya para kader dalam mencegah dan menangani Diabetes Melitus.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kader, Keterampilan, Metode BANDING, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan.

Daftar Pustaka: 2008-2023

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, February 2024
Yunika Syakila

The Effect of Health Education Using the BANDING Method on the Knowledge and Skills of Diabetes Mellitus Cadres
xvii + 101 pages + 10 tables + 3 schemes + 17 attachments

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a metabolic disease characterized by increased blood sugar levels due to decreased insulin levels and requires long-term treatment involving the people closest to you. In this case, the role of health cadres is really needed, considering that cadres are part of the community itself and of course know more about the surrounding community. Health education is one of the actions that influences knowledge about disease and can build cadres' awareness of the prevention and treatment of Diabetes Mellitus. This research aims to determine the effect of health education using the BANDING method on the knowledge and skills of Diabetes Mellitus cadres. This research used a quasi-experiment research design, one group pretest and posttest design with a total sample of 20 cadres taken by total sampling. The instruments in this study used a knowledge questionnaire and observation sheets which were used to measure the knowledge and skills of research respondents. Statistical analysis of the research used the marginal homogeneity test, for the knowledge variable the P value was 0.000 ($p < 0.05$), while for the skills variable the P value was 0.000 ($p < 0.05$). The results of this study show that there is a significant influence on the level of knowledge and skills of respondents after being given health education using the BANDING method. This educational method can be recommended as a method for providing health education in an innovative way. It is hoped that this health information can provide knowledge and skills, especially for cadres, in preventing and treating Diabetes Mellitus.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Cadre, Skills, BANDING Method, Health Education, Knowledge.*

Bibliography: *2008-2023*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan pertolongan-Nya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalwat serta salam selalu tercurah kepada baginda rasul Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu saya tercinta, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dan selalu menjadi contoh untuk menjadi perempuan kuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan semangat hidup. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih untuk semua do'a dan dukungan sehingga saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, karena sejatinya semua pencapaian yang telah dan akan saya capai nantinya, didedikasikan hanya untuk ibu seorang.

Teruntuk orang tua dan keluargaku, terima kasih banyak atas dukungan dan do'a sehingga saya mampu bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dilimpahkan rezeki yang cukup dan dimudahkan segala urusan, serta sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.

Teruntuk dosen pembimbingku Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Dhona Andhini, S.kep., Ns., M.Kep., serta dosen penguji

saya Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep., terima kasih banyak telah memberikan bimbingan dan dukungan yang tulus dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bimbingan dan dukungan dari ibu dan bapak sangat berarti bagi saya untuk mewujudkan impian saya dan orang tua saya. Semoga ibu dan bapak selalu dalam lindungan Allah SWT, dimudahkan segala urusannya, dan dilipatgandakan rejekinya.

Teruntuk sahabat seperjuangan, Papit, Oci, Kaen, Nilpa, Pirut. Terima kasih banyak untuk selalu ada dan memberikan dukungan serta selalu sedia untuk mendengarkan keluh kesah. Kepada Budaya squad, Ama, Yani, Nadia, Feby, Tiara, Surahmi, Devita yang telah mendukung serta menemani selama masa perkuliahan. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan PSIK angkatan 2020 yang telah memberikan warna baru dalam perjalanan hidup saya. Semoga kalian semua selalu sehat dan sukses serta selalu dimudahkan dalam urusannya.

Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Yunika Syakila. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk berusaha dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa kehilangan motivasi dan putus asa atas apa yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tak pernah lelah untuk mencoba. Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai macam tekanan diluar keadaan. Ini

merupakan sebuah pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kau berada, Yunika. Apapun kurang dan lebihmu mari kita merayakan diri sendiri.

“When life get you down, you know what you gotta do?

Just keep swimming.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat nikmat sehat, ilmu, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Baca, Dengar, Ingat (BANDING) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Kader Diabetes Melitus” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini
2. Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Orang tuaku yang selalu mendoakan, memberikan bantuan materi dan menjadi penyemangat selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen, staf administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan serta memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, kesehatan dan lebih dikembangkan lagi kedepannya.

Indralaya, 28 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR SKEMA	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Rumusan Masalah.....	18
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Analisa Data	9
1. Pengertian	9
2. Manifestasi Klinis	10
3. Pengertian	11
4. Manifestasi Klinis	13
5. Pengertian	13
6. Manifestasi Klinis	16
7. Pengertian	17
8. Manifestasi Klinis	17
9. Pengertian	20
10 Manifestasi Klinis	26
B. Konsep Pendidikan Kesehatan	32
1. Pengertian pendidikan Kesehatan	32
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	33
3. Sasaran Pendidikan Kesehtan	35
4. Metode Pendidikan Kesehatan.....	35
5. Media Pendidikan Kesehatan.....	36
6. Metode Pendidikan Kesehatan Baca Dengar dan Ingat	38
C. Konsep Pengetahuan	41
1. Pengertian Pengetahuan.....	41
2. Jenis Pengetahuan	44
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	47
4. Pengukuran Pengetahuan.....	47

D. Konsep Keterampilan.....	48
1. Definisi Keterampilan	48
2. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.....	49
3. Tingkatan Keterampilan	51
4. Aspek-Aspek Keterampilan.....	51
5. Kriteria Keterampilan.....	52
E. Konsep Kader.....	53
1. Definisi Kader.....	53
2. Syarat Kader	53
3. Tujuan Pembentukan Kader.....	54
4. Peran Kader.....	55
F. Kerangka Teori	57
G. Penelitian Terkait	58
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Kerangka Konsep	61
B. Desain Penelitian	62
C. Hipotesis Penelitian	63
D. Definisi Operasional	63
E. Populasi dan Sample	65
F. Waktu Penelitian.....	65
G. Etika Penelitian.....	66
H. Alat Pengumpul Data.....	67
I. Uji Validitas dan Reliabilitas	69
J. Prosedur Pengumpul Data.....	71
K. Analisa Data	74
1. Analisis Univariat.....	74
2. Analisis Bivariat.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Hasil Penelitian.....	76
1. Hasil Analisis Univariat.....	76
2. Hasil Analisis Bivariat.....	78
B. Pembahasan.....	80
1. Univariat	80
2. Bivariat	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	58
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	62
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	64
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuisisioner.....	68
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan.....	70
Tabel 3. 5 Nilai Reliabilitas Instrumen.....	71
Tabel 4. 1 Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi.....	76
Tabel 4. 2 Keterampilan Sebelum dan Setelah Intervensi.....	77
Tabel 4. 3 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi.....	78
Tabel 4. 4 Perbedaan Keterampilan Sebelum dan Setelah Intervensi.....	79

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Pathway Diabetes Melitus.....	17
Skema 2. 2 Kerangka Teori.....	52
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Consent*)
- Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 4. Lembar *Observasi*
- Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 6. Desain *Leaflet*
- Lampiran 8. SOP Pemeriksaan Gula Darah
- Lampiran 9. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 10. Sertifikat Uji Etik
- Lampiran 11. Surat Izin Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14. Dokumentasi Proses Penelitian
- Lampiran 15. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 16. Lembar Konsultasi
- Lampiran 17. Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Yunika Syakila
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 17 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Karang Agung, Kecamatan Lalan,
Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera
Selatan, Indonesia.
Telp/HP : 0812-7207-3705
Email : yunaike17@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
Ayah : Aprizal
Ibu : Widya Wati
Jumlah Saudara : 2
Anak Ke : 1 (satu)

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Karang Agung
2. SMP : MTs PP. Assalam Al-Islamy
3. SMA : MA PP. Assalam Al-Islamy
4. Institusi : PSIK FK UNSRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik yang berlangsung kronik progresif yang secara genetik dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat. Diabetes Melitus disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas (Lestari et al., 2021). Pada penderita Diabetes Melitus dapat terjadi komplikasi akut dan kronik, dimana komplikasi akut berupa koma hipoglikemia, hiperglikemia ketoasidosis, dan hiperglikemik non-ketotik. Komplikasi kronik terdiri dari makroangiopati (makrovaskular) yaitu kerusakan pada jantung koroner, pembuluh darah kaki, dan pembuluh darah otak. Mikroangiopati (mikrovaskuler) yaitu kerusakan pada ginjal dan retina mata (Kongkoli et al., 2022).

Berdasarkan International Diabetes Federation (IDF), pada akhir tahun 2021 Diabetes Melitus termasuk salah satu di antara kegawatdaruratan kesehatan global dengan pertumbuhan paling cepat di abad ke-21. Pada tahun 2021, lebih dari setengah miliar manusia dari seluruh dunia hidup dengan Diabetes Melitus, atau tepatnya 537 juta orang, dan jumlah ini diperkirakan akan mencapai 643 pada tahun 2030, dan 783 juta pada tahun 2045. Dalam atlas IDF edisi ke-10 disebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-5 untuk urutan kasus Diabetes Melitus dari usia 20-79 tahun, diperkirakan populasi Diabetes Melitus dewasa yang berusia 20-79

tahun adalah sebanyak 19.465.100 orang. Sementara itu, total populasi dewasa berusia 20-79 tahun adalah 179.720.500, sehingga bila dihitung dari kedua angka ini maka diketahui prevelensi Diabetes Melitus pada usia antara 20-79 tahun adalah 10,6%. Dengan kata lain, dapat dikatakan 1 dari 9 orang telah menderita Diabetes Melitus (Webber, 2021). Adapun jumlah penderita Diabetes Melitus Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 sebesar 20.512 jiwa. Wilayah dengan jumlah kasus Diabetes Melitus terbanyak adalah wilayah kerja puskesmas Indralaya sebanyak 1.602 kasus, sedangkan terendah pada wilayah kerja puskesmas KTM Sungai Rambutan sebanyak 218 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021).

Untuk mencegah angka kenaikan Diabetes Melitus, peran perawat sebagai edukator sangat penting dalam pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus. Perawat memberikan edukasi atau promosi kesehatan tentang pencegahan sekaligus penatalaksanaan Diabetes Melitus sebagai bentuk kepedulian terhadap penderita Diabetes Melitus. Pendidikan kesehatan merupakan strategi utama upaya prevensi terhadap kejadian Diabetes Melitus di lingkup masyarakat, yang mana pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mengurangi keterbatasan serta mengaktualisasikan potensi ataupun kemampuan kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat, baik secara individu, keluarga maupun kelompok. Sebagai tenaga kesehatan tentunya sangat penting bagi perawat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait Diabetes Melitus, dan tentu saja diperlukannya pengetahuan dan pemahaman tentang faktor risiko dan pencegahan Diabetes Melitus (Notoadmodjo, 2010 dikutip Wati & Ridlo, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberdayakan masyarakat dalam artian mewujudkan masyarakat sehat, yakni dengan menjadikan

kader kesehatan andil secara sukarela dan ikut terlibat dalam perkembangan kesehatan pada masyarakat. Dengan melibatkan kader kesehatan dalam melakukan edukasi pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus sangat berpengaruh dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan perawatan diri khususnya pada penderita Diabetes Melitus. Seperti yang telah diketahui bahwasannya Diabetes Melitus merupakan penyakit turunan yang sangat beresiko bagi anggota masyarakat (Sari & Yamin, 2018).

Kader merupakan suatu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam melakukan pelayanan kesehatan dasar yang ditingkatkan melalui puskesmas yang dibekali keterampilan dan pengetahuan. Kader berperan dalam menggerakkan dan mengelolah pelayanan kesehatan primer agar dapat berkembang dan berjalan dengan optimal, sehingga kader wajib mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni terhadap masalah-masalah kesehatan yang beredar di masyarakat. (Sigit & Setyoargo, 2021).

Pengetahuan dan keterampilan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan. Tingkat pengetahuan dan keterampilan kader dipengaruhi oleh pendidikan formal dan tentunya keaktifan kader dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di posyandu. Pengetahuan dan keterampilan saling berkaitan satu sama lain, yang mana semakin baik pengetahuan maka semakin terampil kader, begitupun sebaliknya semakin kurang pengetahuan maka semakin tidak terampil kader dalam melakukan tugasnya sebagai kader. Kader harus memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan yang memadai, sehingga diperlukannya peran perawat dalam menyalurkan pengetahuan dan

keterampilan yang dimiliki melalui edukasi dan pelatihan mengenai Diabetes Melitus (Yuliani & Immawanti, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Puskesmas Simpang Timbangan, diketahui bahwa terdapat kader Diabetes Melitus yang baru saja dibentuk dan didapatkan bahwa kader belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan maupun pelatihan mengenai pemeriksaan kadar gula darah. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penyuluhan kepada kader Diabetes Melitus mengenai pencegahan dan penanganan Diabetes Melitus serta melakukan pelatihan tentang pemeriksaan kadar gula darah pada kader, harapannya kader dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan memanfaatkan keterampilannya untuk memantau kadar gula darah yang bertujuan untuk pencegahan dan penanganan Diabetes Melitus. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus adalah dengan promosi kesehatan. Menurut Green (1984), Promosi kesehatan merupakan segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan diharapkan dapat mempengaruhi beberapa faktor yaitu faktor predisposisi dan presipitasi terkait lingkungan kesehatan. Salah satu bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode yang efektif agar kader dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya (Chusniah R, 2019).

Pendidikan kesehatan pada kader dapat dipraktikkan dan dibuat strategi pengajaran yang kreatif dan inovatif, salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes

Melitus adalah metode BANDING. Metode BANDING (baca, dengar dan ingat) merupakan metode yang menggunakan kombinasi dari beberapa media pengajaran. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperdalam pemahaman tentang Diabetes Melitus dimulai dengan pemahaman secara otodidak sehingga peserta dapat berpikir kreatif dan kritis. Metode ini menggunakan media yang dibagi sesuai dengan masing-masing kata, pada metode 'baca' media yang digunakan berupa *leaflet* yang diberikan untuk dibaca oleh peserta, kemudian pada metode 'dengar' peserta akan diberikan materi yang akan disampaikan peneri dengan media power point, lalu metode ini ditutup dengan metode 'ingat' yang mana peserta akan diminta untuk memainkan game dan melakukan simulasi dalam hal meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh edukasi kesehatan menggunakan metode BANDING terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan kader Diabetes Melitus"

B. Rumusan Masalah

Wilayah Puskesmas Indralaya merupakan wilayah dengan jumlah kasus Diabetes Melitus terbanyak di kabupaten Ogan Ilir, sebagai upaya pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus dalam rangka mengurangi angka kenaikan kasus Diabetes Melitus setiap tahunnya, pendidikan kesehatan menjadi salah satu bentuk tindakan yang dapat dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader terkait pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus, mengingat masyarakat lebih dekat dengan kader, sehingga kader dapat melakukan pendidikan kesehatan secara berkelanjutan yang tentunya akan menjadikan

masyarakat lebih mudah dalam menerima informasi kesehatan dengan baik, kader pun pastinya lebih mengenal karakteristik masyarakat sekitarnya sehingga komunikasi antar kader dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik pula. Upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan metode inovatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode BANDING terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan kader Diabetes Melitus?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode BANDING terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan kader Diabetes Melitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan kader Diabetes Melitus sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan Metode BANDING
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan kader Diabetes Melitus sesudah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan metode BANDING
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan metode BANDING terhadap tingkat pengetahuan kader Diabetes Melitus

- d. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan metode BANDING terhadap tingkat keterampilan kader Diabetes Melitus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penerapan pendidikan kesehatan menggunakan metode BANDING akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader wilayah kerja puskesmas simpang timbangan tentang pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber informasi tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode BANDING terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan kader Diabetes Melitus.

- b. Bagi Kader

Pendidikan kesehatan dengan metode BANDING diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader wilayah kerja Puskesmas Simpang Timbangan mengenai Diabeter Melitus.

- c. Bagi Pelayanan dan Pengembangan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mendukung perawat komunitas dalam mencegah angka kenaikan kasus Diabetes Melitus.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang ingin menginvestigasi topik serupa namun menggunakan pendekatan atau media yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini relevan dengan keperawatan komunitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan tentang pencegahan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus pada kader di wilayah kerja puskesmas simpang timbangan indralaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Populasi penelitian adalah kader di wilayah kerja puskesmas simpang timbangan melalui teknik pengambilan sampel *total sampling* atau sampling jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, F. K. (2021). Diabetes Melitus Gestasional: Diagnosis dan Faktor Risiko. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1545–1551.
- Agustina, V., Irma, M., Fanisa, T., Arum, C., Wulandari, D., Weya, A., Gritly, O., Lampongajo, C., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). Deteksi Dini Penyakit Diabetes Melitus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(02), 300–309. <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/5891>
- Aini Isnawati, I., & Yunita, R. (2014). *Konsep Pembentukan Kader Kesehatan Jiwa di Masyarakat* (Issue 1).
- Amanda, S., Rosidin, U., & Permana, R. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Senam Diabetes Melitus terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 3(2), 162–173. <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i2.25656>
- Andi, D. K., Umrah, A. S., & Mansyur, N. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga. *Jurnal Voice Of Midwifery*, 11(2), 52–58.
- Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*.
- Aulia, V., Sahidu, H., & Gunawan. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Simulasi PheT Terhadap Pengetahuan Proses Sains Peserta Didik SMAN Tanjung. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Tekno;Ogi*, 5(2), 352–358.
- Bachri, Y., Prima, R., & Putri, S. A. (2022). Faktor - Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Prof. Dr. Ma. Hanafiah, Sm Batusangkar Tahun 2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4739–4750.
- Chusniah R, W. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Malang: Wineka Media*.
- Cole, J. B., & Florez, J. C. (2022). Genetics of diabetes and diabetes complications. *Health and Human Services*, 16(7), 377–390. <https://doi.org/10.1038/s41581-020-0278-5>.Genetics

- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021. *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*, 101. <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>
- Dion, Y., K. Tahu, S., & Takene, A. R. (2021). Hubungan Sikap dengan Pelaksanaan Lima Pilar pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Naioni-Kota Kupang-Nusa Tenggara Timur. *Journal Nursing Update*, 12(1).
- Ernawati. (2012). *Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Manajemen Diabetes Melalui Pelatihan Manajemen Diabetes pada Kader Kesehatan*. 15(2), 123–128.
- Faida, A. N., & Santik, Y. D. P. (2020). Kejadian Diabetes Melitus Tipe I pada Usia 10-30 Tahun. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 33–42.
- Fatimah, S., Febriani, E., & Cindi, S. (2023). Hubungan Health Locus of Control Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jambura Nurshing Jurnal*, 5(1), 101–115.
- Fidianingsih, I., Sulistyoningrum, E., & Kharisma, M. (2017). *Peningkatan Pengetahuan Warga Bromonilan untuk Mencegah Kejadian dan Komplikasi Diabetes Melitus Tipe 2*. *Jurnal Kesehatan MAsyarakat*, 11(1), 52–55. 11(1), 52–55.
- Fitri, S. N., Avrillina, I., & Byna, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Kader Dalam Melakukan Pengukuran Antropometri Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur. *Undergraduate Thesis*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriani, A., & Purwaningtyas, D. R. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan. *Jurnal Solma*, 9(2), 367–378. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.4087>
- Harreiter, J., & Roden, M. (2023). Diabetes mellitus: definition, classification, diagnosis, screening and prevention (Update 2023). *The Central European Journal of Medicine*, 135(1), 7–17. <https://doi.org/10.1007/s00508-022-02122-y>
- Haryati, & Mubarak. (2023). *Pencegahan, Deteksi Dini, dan Penatalaksanaan Penyakit Diabetes Melitus* (Issue 1).

- Hasanuddin, S. H. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah. *Skripsi*, 21.
- Hidayat, R. (2018). Game-Based Learning: Academic Games sebagai Metode Penunjang Pembelajaran Kewirausahaan. *Buletin Psikologi*, 26(2), 71. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.30988>
- Hidayati, I. R., Pujiana, D., & Fadillah, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentangbahaya Merokok Kelas Xi Sma Yayasan Wanita Kereta Apipalembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 125–135. <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/download/9769/5093>
- Hidayati, F., Sudarnika, E., Latif, H., Lukman, D. W., Ridwan, Y., Zahid, A., & Wicaksono, A. (2019). Intervensi Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Buzz untuk Peningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kader Posyandu dalam Pengendalian Rabies di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan*, 15(1), 65–74.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.
- Kongkoli, E. Y., Heriansyah, Yakub, A. S., & Sudirman. (2022). Hubungan 4 Pilar Manajemen DM dengan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(1), 30–37.
- Kundre, R., & Mulyadi. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 1–8.
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, 6(8), 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Magdalena T. Bolon, C. (2021). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme: Implementasi dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Ghaitsa: Islamic Education*, 2(1), 49–57.
- Masturoh, I., & Anggita T., N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Meida, N. S., Setyandriana, Y., Setyawati, I., & Nurcholis, R. (2022). Upaya Preventif Tingkat Keparahan Penyakit Diabetes Mellitus dengan Diet dan Olahraga serta Mengenali Komplikasi Awal di Mata. *JPPM (Jurnal*

Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 5(1), 133.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.9335>

Mokoagow, F. M., Hadjaratie, L., & Dai, R. H. (2021). Penerapan Game Edukasi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. *Inverted: Journal of Information Technology Education*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.37905/inverted.v1i1.9691>

Natsir, Muh.Fajaruddin. 2018. Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasanuddin: *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan* Vol.1, Ed.2.

Nuraisyah, F. (2017). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 13(2), 7823–7830.

Nurbaya, N., Haji Saeni, R., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 678–686.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>

Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erliyani, N., Laily, N., & Yulia Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. <https://repository.unair.ac.id/87974/2/BukuPromosiKesehatan.pdf>

Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *PT. Rineka Cipta* (Vol. 7, Issue 1).

PERKENI. (2011). Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. In *Perkeni*. [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)

Putri, N. K., Tambunan, L. N., & Lestari, R. M. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 57–62. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3857>

Putri, K. 2018. Gambaran Klinis dan Laboratoris serta Gambaran Pengetahuan Orang Tua terhadap Penderita Diabetes Melitus Tipe 1 Anak di RSUP Haji Adam Malik Medan. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Rahman, A., Yustian, A. A., Fitria, A., & Hariyanto, A. Y. (2023). Edukasi Tentang Diabetes Mellitus Pada Kader Kesehatan. *Majalah Cendikia Mengabdi*, 1(3), 141–145.

Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes*, 9(1), 57–64.

- Rahmawati, A., Naziyah, & Helen, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Leaflet tentang Diet Dm terhadap Pengetahuan dan Kadar Gula Darah pada Pasien Dm di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat. *Malahayati Nursing Journal*, 5(8), 2451–2465. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i8.9073>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Ristanto, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Ketrampilan Dokter Kecil Pada Penanganan Luka Terbuka. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.109>
- Ristanto, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Ketrampilan Dokter Kecil Pada Penanganan Luka Terbuka. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.109>
- Sari, C. W. M., & Yamin, A. (2018). Edukasi Berbasis Masyarakat untuk Deteksi Dini Diabetes Melitus Tipe 2. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.17127>
- Selvia, A., Maulana, A., & Nurulita, D. (2021). Early Detection of Diabetes Mellitus and Blood Sugar Checkup At Pamulang University. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 129–132.
- Sigit, N., & Setiyoargo, A. (2021). Pemberdayaan Kader Kesehatan Tentang Diabetes Melitus Dan Senam Diabetes Di Tengah Pandemi Covid 19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6405>
- Siregar, E. Z. (2021). Peran Kader Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak. *Zuraidah Siregar, Esli*, 3(2), 171–186. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v3i2.3930>
- Siswandari, W., Samudoro, P., & Indriani, V. (2016). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pada Penderita Diabetes Mellitus Oleh Wahyu Siswandari Fakultas Kedokteran Unsoed Pugud Samodro Fakultas Kedokteran Unsoed Vitasari Indriani Fakultas Kedokteran Unsoed. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers, November*, 1–10.
- Sjattar, E. L., Sarnida, S., Afelya, T. I., Majid, A., Kadar, K., Syam, Y., Yusuf, S., & Nurdin, N. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Perawatan Kaki Diabetes Di Kota Makassar 2019. *Jurnal Kesehatan*

Masyarakat Maritim, 2(1), 320–329.
<https://doi.org/10.30597/jkmm.v2i1.8724>

Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. In *Perkumpulan Endikronologi Indonesia*. www.ginasthma.org.

Soep, S., Indrawati, I., & Elfira, E. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan Pada Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pancur Batu, Deli Serdang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 270–275.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1679>

Sofia, R., & Nadira, C. S. (2022). Pelatihan Pemantauan Gula Darah Mandiri Pada Kader Dan Penyandang Dm Di Desa Uteun Kot Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2922>

Sudarma, M., Trisnadewe, N. W., Oktaviani, W., Asnawi, S., Trismanjaya, V., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdani, R., Jerimia Fitriani, R., Ari Tania, O., Fitria, B., Anda, S., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologo Penelitian Kesehatan*.

Sukmadani Rusdi, M. (2020). Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(2), 83–90.
<https://doi.org/10.37311/jsscr.v2i2.4575>

Sulastri. (2022). Buku Pintar Perawatan Diabetes Melitus. In *Trans Info Media*.

Sulistiyanto, A. D., Jauhar, M., Tri Lestari, D., Maulida Rahmawati, A., Suwandi, E. W., Kartikasari, F., & Pusparatri, E. (2023). Analisis Fktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Deteksi Dini Stunting Berbasis Masyarakat pada Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidan*, 14(2), 425–436.

Suryanti, Y. (2021). Pengaruh Penkes Menggunakan Metode Ceramah dan Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Primigravida. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11(22), 110–118.

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Ahlimedia Press*. www.ahlimediapress.com

Ton, S. (2023). *Evaluasi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Mahasiswa dalam Penyuluhan Peternakan*. 2(8), 3705–3712.

Trisnadewi, N. W., Januraga, P. P., Pinatih, G. N. I., & Duarsa, D. P. (2022). Manajemen Diabetes Melitus untuk Pasien dan Keluarga. In *Modul Manajemen Diabetes berbasis Keluarga*.
<https://doi.org/10.53638/bp.9786239968977>

- Trisno, Z. (2023). Pengaruh Metode Pelatihan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Kinerja Kader TBC YABHYS Di Kabupaten Sumenep Tahun 2022. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(2), 176–189.
- Wahyurin, I. S., Purnamasari, A. D., & Khoiriani, I. N. (2019). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Diabetes Mellitus pada Kader Kesehatan Posyandu Lansia Aisyiyah Karanglewas Kidul. *Journal of Community Health Development*, 2(2), 49–56. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd/article/view/4159>
- Wantania, J. S., Laenggeng, A. H., & Moonti, S. (2018). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Donggala Health Education Through the Media Leaflet on Behavior and Healthy Life on Health Cadre'S In. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 382–388.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>
- Webber, S. (2021). International Diabetes Federation. In *Diabetes Research and Clinical Practice* (Vol. 102, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicine Journal*, 1(2), 114–120. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i2.40006>
- Widyatama Putri, K., et all. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipoglikemia pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Factors Influencing Hypoglycemia in Type II Diabetes Mellitus Patients. *Bali Medika Jurnal*, 10(1), 108–118. <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i3>
- Yuliani, E., & Immawanti. (2019). Pendidikan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 2(1), 10–16. <file:///C:/Users/User/Downloads/j-hest2v1i22019eva.pdf>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Arifin, A. L., Natalia, N., & Hartini, S. (2017). Krisis Hiperglikemia pada Diabetes Melitus. *Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Padjajaran*, 3, 1–16.
- Zuliana, J., & Dwi Jatmika, S. E. (2022). Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Diabetes Melitus pada Kader. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 117–122